Nama: Khairul Noviyanti

NIM : L200170178

Kelas: F

PRAKTIKUM DWDM

MODUL 13: Prediksi Nilai Kelas Atribut dengan Neuron Perceptron

Kegiaan 1:

1. Gunakan DataCuaca_Training sebagai data pelatihan dan DataCuaca_Testing sebagai data uii.

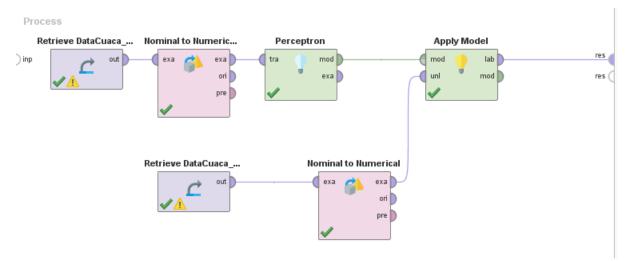
- Berikut DataCuaca_Training:

1	Cuaca	Suhu	Kelembaban Udara	Berangin	Bermain_Tenis
2	Cerah	85	85	Tidak	Tidak
3	Cerah	80	90	Ya	Tidak
4	Mendung	83	86	Tidak	Ya
5	Hujan	70	96	Tidak	Ya
6	Hujan	68	80	Tidak	Ya
7	Hujan	65	70	Ya	Tidak
8	Mendung	64	65	Ya	Ya
9	Cerah	72	95	Tidak	Tidak
10	Cerah	69	70	Tidak	Ya
11	Hujan	75	80	Tidak	Ya
12	Cerah	75	70	Ya	Ya
13	Mendung	72	90	Ya	Ya
14	Mendung	81	75	Tidak	Ya
15	Hujan	71	91	Ya	Tidak

Berikut DataCuaca_Testing :

1	Cuaca	Suhu	Kelembaban_Udara	Berangin
2	Cerah	75	65	Tidak
3	Cerah	80	68	Ya
4	Cerah	83	87	Ya
5	Mendung	70	96	Tidak
6	Mendung	68	81	Tidak
7	Hujan	65	75	Ya
8	Hujan	64	85	Ya

2. Design

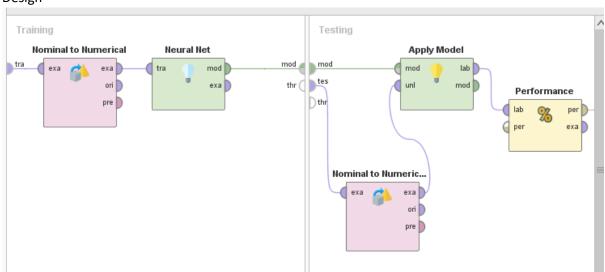


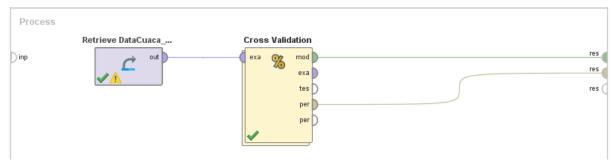
3. Hasil

R	predicti	confid	confiden	Cuaca = Ce	Cuaca = Me	Cuaca ↓	Berangin = TIDAK	Berangin = YA	Suhu	Kelemba
4	TIDAK	1	0	0	0	1	1	0	70	96
5	TIDAK	1.000	0.000	0	0	1	1	0	68	80
6	TIDAK	1.000	0.000	0	0	1	0	1	65	70
10	TIDAK	1.000	0.000	0	0	1	1	0	75	80
14	TIDAK	1	0	0	0	1	0	1	71	91
1	TIDAK	1.000	0.000	1	0	0	1	0	85	85
2	TIDAK	1.000	0.000	1	0	0	0	1	80	90
3	TIDAK	1.000	0.000	0	1	0	1	0	83	86
7	TIDAK	1.000	0.000	0	1	0	0	1	64	65
8	TIDAK	1	0	1	0	0	1	0	72	95
9	TIDAK	1.000	0.000	1	0	0	1	0	69	70
11	TIDAK	1.000	0.000	1	0	0	0	1	75	70
12	TIDAK	1	0	0	1	0	0	1	72	90
13	TIDAK	1.000	0.000	0	1	0	1	0	81	75

Kegiatan 2:

1. Design



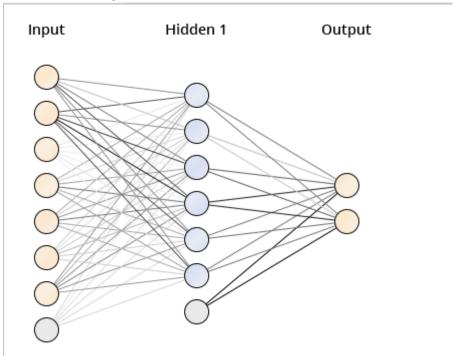


2. Hasil

accuracy: 50.00% +/- 47.14% (micro average: 57.14%)

	true TIDAK	true YA	class precision
pred. TIDAK	2	3	40.00%
pred. YA	3	6	66.67%
class recall	40.00%	66.67%	

- 3. Tab ImprovedNeuralNet (Neural Net), memperlihatkan arsitektur jaringan syaraf yang digunakan untuk proses. Ada 2 mode view yang bisa digunakan untuk melihat, yaitu:
 - a) Neural Net, digunakan untuk melihat bentuk arsitektur JST



Berdasarkan arsitektur yang terbentuk, dapat dilihat bahwa jumlah node (simpul) masing - masing layer (lapisan) sebagai berikut:

- 1) Input layer = 7 node input, dan 1 node berbobot 1
- 2) Hidden layer = 6 node hidden, dan 1 node berbobot 1
- 3) Output layer = 2 node (YA, TIDAK)
- 4. Description, digunakan untuk melihat nilai bobot sigmoid masing masing node (simpul) pada hidden layer dan output layer.
 Berikut nilai sigmoid yang terjadi :

ImprovedNeuralNet

Bias: -0.236

Hidden 1 Node 1 (Sigmoid) -----Node 3 (Sigmoid) Cuaca = Cerah: -0.646 -----Cuaca = Mendung: 0.985 Cuaca = Cerah: -0.758 Cuaca = Hujan: -0.127 Cuaca = Mendung: 1.156 Berangin = TIDAK: 0.491 Cuaca = Hujan: -0.090 Berangin = YA: -0.496Berangin = TIDAK: 0.579 Berangin = YA: -0.633 Suhu: -0.277 Suhu: -0.310 Kelembaban udara: -0.596 Kelembaban udara: -0.642 Bias: -0.213 Bias: -0.197 Node 2 (Sigmoid) Node 4 (Sigmoid) Cuaca = Cerah: -0.371Cuaca = Cerah: -1.035 Cuaca = Mendung: 0.652 Cuaca = Mendung: 1.411 Cuaca = Hujan: -0.118 Cuaca = Hujan: -0.099 Berangin = TIDAK: 0.263 Berangin = TIDAK: 0.826 Berangin = YA: -0.292Berangin = YA: -0.806 Suhu: -0.432 Suhu: -0.178 Kelembaban udara: -0.708 Kelembaban udara: -0.440 Bias: -0.204 Bias: -0.114 Node 5 (Sigmoid) Output -----____ Cuaca = Cerah: -0.677 Cuaca = Mendung: 1.023 Class 'TIDAK' (Sigmoid) Cuaca = Hujan: -0.154 Berangin = TIDAK: 0.520 Node 1: -0.780 Berangin = YA: -0.514 Node 2: -0.384 Node 3: -0.957 Suhu: -0.291 Node 4: -1.363 Kelembaban udara: -0.628 Node 5: -0.816 Bias: -0.217 Node 6: -0.804 Threshold: 1.505 Node 6 (Sigmoid) _____ Class 'YA' (Sigmoid) Cuaca = Cerah: -0.647 -----Cuaca = Mendung: 1.038 Node 1: 0.770 Cuaca = Hujan: -0.086 Node 2: 0.326 Berangin = TIDAK: 0.550 Node 3: 0.976 Berangin = YA: -0.495 Node 4: 1.345 Suhu: -0.290 Node 5: 0.856 Kelembaban udara: -0.564 Node 6: 0.810

Threshold: -1.495

Tugas:

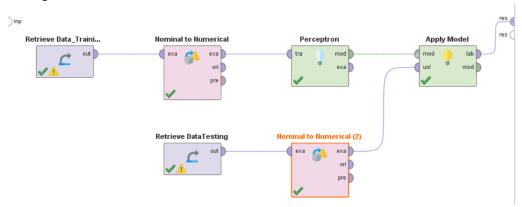
1. Data Training

1	Jurusan_S	Gender	Asal_Seko	Rerata_Se	Asisten	Lama_Studi
2	IPS	WANITA	SURAKART	18	TIDAK	TERLAMBAT
3	IPA	PRIA	SURAKART	19	YA	TEPAT
4	LAIN	PRIA	SURAKART	19	TIDAK	TERLAMBAT
5	IPA	PRIA	LUAR	17	TIDAK	TERLAMBAT
6	IPA	WANITA	SURAKART	17	TIDAK	TEPAT
7	IPA	WANITA	LUAR	18	YA	TEPAT
8	IPA	PRIA	SURAKART	18	TIDAK	TERLAMBAT
9	IPA	PRIA	SURAKART	19	TIDAK	TEPAT
10	IPS	PRIA	LUAR	18	TIDAK	TERLAMBAT
11	LAIN	WANITA	SURAKART	18	TIDAK	TEPAT
12	IPA	WANITA	SURAKART	19	TIDAK	TEPAT
13	IPS	PRIA	SURAKART	20	TIDAK	TEPAT
14	IPS	PRIA	SURAKART	19	TIDAK	TEPAT
15	IPA	PRIA	SURAKART	19	TIDAK	TEPAT
16	IPA	PRIA	LUAR	22	YA	TEPAT
17	LAIN	PRIA	SURAKART	16	TIDAK	TERLAMBAT
18	IPS	PRIA	LUAR	20	TIDAK	TEPAT
19	LAIN	PRIA	LUAR	23	YA	TEPAT
20	IPA	PRIA	SURAKART	21	YA	TEPAT
21	IPS	PRIA	SURAKART	19	TIDAK	TERLAMBAT

Data Testing

1	Jurusan_SMA	Gender	Asal_Sekolah	Rerata_Sekolah	Asisten
2	LAIN	WANITA	SURAKARTA	18	TIDAK
3	IPA	PRIA	SURAKARTA	19	YA
4	LAIN	PRIA	SURAKARTA	19	TIDAK
5	IPS	PRIA	LUAR	17	TIDAK
6	LAIN	WANITA	SURAKARTA	17	TIDAK
7	IPA	WANITA	LUAR	18	YA
8	IPA	PRIA	SURAKARTA	18	TIDAK
9	IPA	PRIA	SURAKARTA	19	TIDAK
10	IPS	PRIA	LUAR	18	TIDAK
11	LAIN	WANITA	SURAKARTA	18	TIDAK

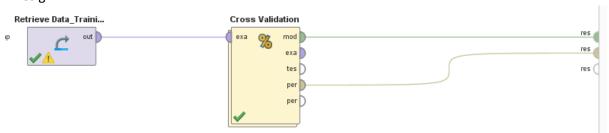
2. - Design



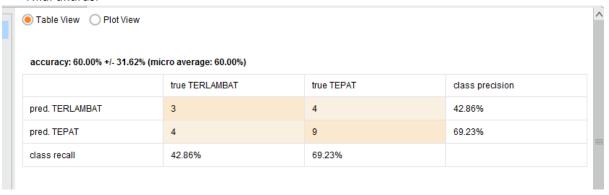
- Hasil prediksi:

R	prediction(L	confide	confiden	Juru	Jurus	Jurus	Gend	Gende	Asal	Asal	Asist	Asist	Rerat
1	TEPAT	0.462	0.538	1	0	0	1	0	1	0	1	0	18
2	TEPAT	0.385	0.615	0	1	0	0	1	1	0	0	1	19
3	TERLAMBAT	0.536	0.464	1	0	0	0	1	1	0	1	0	19
4	TERLAMBAT	0.579	0.421	0	0	1	0	1	0	1	1	0	17
5	TEPAT	0.465	0.535	1	0	0	1	0	1	0	1	0	17
6	TEPAT	0.325	0.675	0	1	0	1	0	0	1	0	1	18
7	TEPAT	0.458	0.542	0	1	0	0	1	1	0	1	0	18
8	TEPAT	0.455	0.545	0	1	0	0	1	1	0	1	0	19
9	TERLAMBAT	0.576	0.424	0	0	1	0	1	0	1	1	0	18
10	TEPAT	0.462	0.538	1	0	0	1	0	1	0	1	0	18

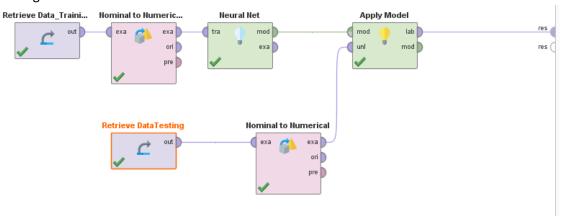
3. - Design



- Nilai akurasi



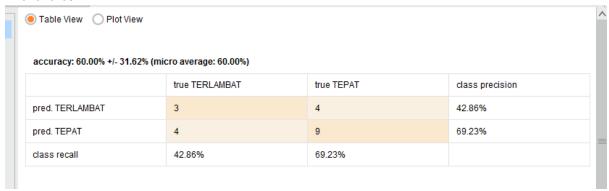
4. - design



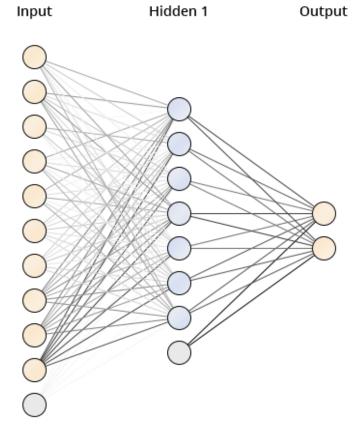
- Hasil

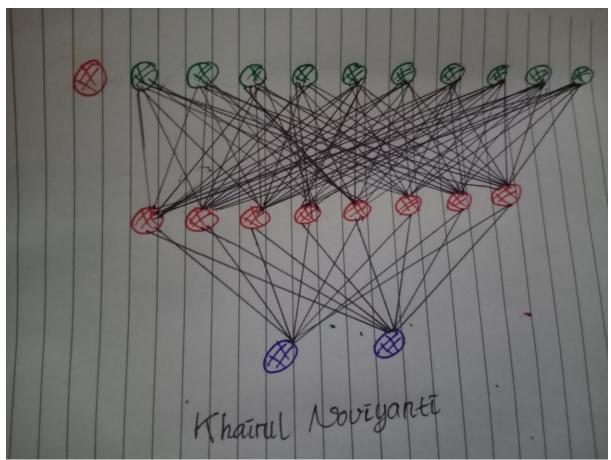
Row	prediction(L	confidence(confidence(Jurusan_S	Jurusan_S	Jurusan_S	Gender = W	Gender = PR	Asal_Sekola
1	TEPAT	0.331	0.669	1	0	0	1	0	1
2	TEPAT	0.027	0.973	0	1	0	0	1	1
3	TERLAMBAT	0.588	0.412	1	0	0	0	1	1
4	TERLAMBAT	0.679	0.321	0	0	1	0	1	0
5	TEPAT	0.399	0.601	1	0	0	1	0	1
6	TEPAT	0.032	0.968	0	1	0	1	0	0
7	TEPAT	0.399	0.601	0	1	0	0	1	1
8	TEPAT	0.325	0.675	0	1	0	0	1	1
9	TERLAMBAT	0.655	0.345	0	0	1	0	1	0
10	TEPAT	0.331	0.669	1	0	0	1	0	1

5. Nilai akurasi



6. Gambar arsitektur jaringan saraf





- 7. Berdasarkan arsitrktur yang tebentuk, dapat dilihat bahwa jumlah node (simpul) masingmasing layer (lapisan) sebagai berikut :
 - 1) Input layer = 10 node input dan 1 node berbobot 1
 - 2) Hidden layer = 7 node hidden dan 1 node berbobot 1
 - 3) Output layer = 2 node (TEPAT, TERLAMBAT)
- 8. Nilai nilai bobot sigmoid masing masing node (simpul) pada hidden layer

ImprovedNeuralNet

Hidden 1

Node 1 (Sigmoid)

Jurusan_SMA = IPS: -0.448 Jurusan_SMA = IPA: 0.515 Jurusan_SMA = LAIN: -0.026 Gender = WANITA: 0.439

Gender = WANITA: 0.439 Gender = PRIA: -0.399

Asal_Sekolah = SURAKARTA: 0.268 Asal_Sekolah = LUAR: -0.241 Asisten = TIDAK: -0.661 Asisten = YA: 0.639 Rerata Sekolah: 0.940

Bias: -0.033

Node 2 (Sigmoid)

Jurusan_SMA = IPS: 0.269 Jurusan_SMA = IPA: 0.178 Jurusan_SMA = LAIN: -0.418 Gender = WANITA: -0.072

Gender = PRIA: 0.065

Node 4 (Sigmoid)

Jurusan_SMA = IPS: -0.486 Jurusan_SMA = IPA: 0.540 Jurusan_SMA = LAIN: -0.004 Gender = WANITA: 0.451 Gender = PRIA: -0.434

Asal_Sekolah = SURAKARTA: 0.251 Asal_Sekolah = LUAR: -0.282 Asisten = TIDAK: -0.599

Asisten = YA: 0.644 Rerata_Sekolah: 1.009

Bias: -0.055

Node 5 (Sigmoid)

Jurusan_SMA = IPS: 0.079 Jurusan_SMA = IPA: 0.202 Jurusan_SMA = LAIN: -0.284 Gender = WANITA: 0.085

Gender = PRIA: -0.068

Asal_Sekolah = SURAKARTA: 0.150 Asal_Sekolah = LUAR: -0.122

Asisten = TIDAK: -0.410 Asisten = YA: 0.448 Rerata_Sekolah: 0.951

Bias: 0.041

Node 2 (Sigmoid)

Jurusan_SMA = IPS: 0.269 Jurusan_SMA = IPA: 0.178 Jurusan_SMA = LAIN: -0.418 Gender = WANITA: -0.072 Gender = PRIA: 0.065

Asal_Sekolah = SURAKARTA: 0.135 Asal_Sekolah = LUAR: -0.166 Asisten = TIDAK: -0.420 Asisten = YA: 0.379 Rerata Sekolah: 1.007

Bias: 0.025

Node 3 (Sigmoid)

Jurusan_SMA = IPS: -0.085 Jurusan_SMA = IPA: 0.282 Jurusan_SMA = LAIN: -0.208 Gender = WANITA: 0.195 Gender = PRIA: -0.157 Asal_Sekolah = SURAKARTA: 0.188

Asal_Sekolah = LUAR: -0.158 Asisten = TIDAK: -0.492 Asisten = YA: 0.477 Rerata Sekolah: 0.863

Bias: -0.060

Node 6 (Sigmoid)

Jurusan_SMA = IPS: -0.173
Jurusan_SMA = IPA: 0.382
Jurusan_SMA = LAIN: -0.133
Gender = WANITA: 0.248
Gender = PRIA: -0.236

Asal_Sekolah = SURAKARTA: 0.201 Asal_Sekolah = LUAR: -0.222 Asisten = TIDAK: -0.587

Asisten = YA: 0.549 Rerata_Sekolah: 0.962

Bias: 0.023

Node 7 (Sigmoid)

Jurusan_SMA = IPS: -0.397 Jurusan_SMA = IPA: 0.486 Jurusan_SMA = LAIN: 0.023 Gender = WANITA: 0.411 Gender = PRIA: -0.430

Asal_Sekolah = SURAKARTA: 0.187 Asal_Sekolah = LUAR: -0.217 Asisten = TIDAK: -0.577

Asisten = YA: 0.646 Rerata Sekolah: 0.878

Bias: -0.036

- Output layer

```
Output
____
Class 'TERLAMBAT' (Sigmoid)
Node 1: -0.961
Node 2: -0.814
Node 3: -0.681
Node 4: -0.983
Node 5: -0.718
Node 6: -0.864
Node 7: -0.862
Threshold: 1.265
Class 'TEPAT' (Sigmoid)
Node 1: 0.956
Node 2: 0.762
Node 3: 0.705
Node 4: 0.995
Node 5: 0.742
Node 6: 0.844
Node 7: 0.861
Threshold: -1.257
```

9. Kesimpulan yang saya dapatkan, kita bisa mendapatkan nilai kelas dengan perceptron di hasil prediksi berdasarkan perbandingan nilai confidence masing – masing nilai kelas tepat dan terlambat.